

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi sering disebut sebagai “*silent killer*” karena kerap berlangsung tanpa menunjukkan gejala yang spesifik. Kondisi ini menjadi salah satu masalah kesehatan global yang serius karena sering tidak disadari hingga menimbulkan komplikasi. Pada tahun 2024, diperkirakan sekitar 1,4 miliar orang berusia 30–79 tahun di seluruh dunia mengalami tekanan darah tinggi, namun hanya sebagian yang mampu mengendalikan tekanan darahnya dengan baik. Sebagai salah satu faktor risiko utama penyakit tidak menular, hipertensi turut berkontribusi terhadap sekitar 11 juta kematian atau sekitar 16% dari keseluruhan kematian global berdasarkan data sebelumnya. Apabila tidak ditangani secara tepat, hipertensi dapat meningkatkan risiko berbagai komplikasi, seperti penyakit jantung, stroke, gagal ginjal kronis, dan gangguan kognitif, yang pada akhirnya dapat memberikan dampak sosial dan ekonomi yang cukup besar. (*World Health Organization 2025*)

Sebagai suatu permasalahan kompleks yang dapat memengaruhi berbagai kelompok usia, hipertensi sering kali berlangsung tanpa disadari oleh penderitanya. Peningkatan jumlah penderita terus terjadi secara global, dengan proyeksi mencapai 1,56 miliar kasus pada tahun 2025—kondisi yang menegaskan urgensi tekanan darah tinggi sebagai tantangan kesehatan masyarakat yang signifikan. Suatu keadaan peningkatan tekanan darah yang berlangsung secara persisten, dengan tekanan sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan diastolik ≥ 90 mmHg, menjadi definisi hipertensi menurut rekomendasi WHO dan JNC VII. Timbulnya hipertensi dikontribusikan oleh beberapa faktor, di antaranya usia, jenis kelamin, faktor genetik, pola makan, obesitas, kurangnya aktivitas fisik, kebiasaan merokok, serta stres. (Nurvita, 2021)

Sebagai salah satu permasalahan kesehatan yang memerlukan perhatian serius, hipertensi di Indonesia masih menjadi isu yang signifikan hingga saat ini. Prevalensi hipertensi pada penduduk berusia 18 tahun ke atas berdasarkan

pengukuran tekanan darah tercatat sebesar 30,8%, sebagaimana dilaporkan dalam hasil utama Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023. Sementara itu, hanya sebesar 8,6% dari prevalensi tersebut yang telah terdiagnosis oleh tenaga kesehatan, mengindikasikan bahwa masih banyak kasus hipertensi yang belum terdeteksi di masyarakat. Sebagai hambatan dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat, tingginya angka prevalensi ini menegaskan bahwa hipertensi tetap menjadi kondisi yang perlu diwaspadai, mengingat berbagai risiko komplikasi yang dapat ditimbulkannya apabila tidak dikelola dengan tepat. (Kemenkes, 2023)

Penelitian oleh Ndraha et al., (2019) di RSUD Koja mengungkapkan bahwa sebanyak 36,2% dari 334 pasien yang menjalani perawatan mengalami hipertensi, dengan kelompok usia 41–60 tahun dan jenis kelamin perempuan sebagai kelompok terbanyak. Tingginya tekanan darah yang masih persisten serta banyaknya kasus yang belum tertangani secara optimal diduga disebabkan oleh rendahnya kepatuhan pasien terhadap terapi pengobatan dan minimnya pemahaman mengenai kondisi tersebut. Temuan ini mengindikasikan bahwa hipertensi masih merupakan permasalahan utama di RSUD Koja. Meskipun demikian, penelitian-penelitian yang dilakukan selama satu dekade terakhir cenderung lebih berfokus pada karakteristik hipertensi, sementara aspek profil lipid pada pasien hipertensi belum banyak dieksplorasi.

Profil lipid merupakan salah satu aspek yang memiliki keterkaitan erat dengan hipertensi. Tingginya kadar kolesterol total, LDL, dan trigliserida, disertai rendahnya kadar HDL, kondisi yang dikenal sebagai dislipidemia turut berperan dalam proses aterosklerosis yang pada gilirannya menyebabkan penyempitan pembuluh darah sehingga berkontribusi terhadap peningkatan tekanan darah. Di sisi lain, metabolisme lipid dalam tubuh juga dapat dipengaruhi oleh hipertensi, sehingga terbentuk hubungan timbal balik yang kompleks antara kedua kondisi tersebut. Oleh karena itu, pemahaman mengenai profil lipid pada pasien hipertensi menjadi penting untuk dikaji, terutama dikaitkan dengan faktor-faktor individu seperti usia, jenis kelamin, dan tingkat keparahan hipertensi. (Putu et al., 2025)

Landasan yang kuat bagi dilaksanakannya penelitian ini terbentuk dari tingginya angka kejadian hipertensi di RSUD Koja serta belum tersedianya penelitian dalam kurun waktu 10 tahun terakhir yang secara khusus mengkaji profil lipid pada pasien hipertensi. Tingginya jumlah pasien hipertensi di rumah sakit tersebut, disertai tersedianya data klinis yang memadai untuk mendukung proses penelitian, menjadi dasar pemilihan RSUD Koja sebagai lokasi penelitian. Gambaran yang lebih komprehensif mengenai profil lipid pada pasien hipertensi diharapkan dapat dihasilkan melalui penelitian ini, sehingga dapat dijadikan dasar dalam upaya pencegahan, deteksi dini, serta pengelolaan penyakit secara lebih optimal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Prevalensi hipertensi yang masih tinggi, baik pada tingkat global maupun di Indonesia, menjadikan kondisi ini sebagai permasalahan kesehatan yang berpotensi menimbulkan berbagai komplikasi apabila tidak dikendalikan secara optimal.
2. Keterkaitan yang erat antara dislipidemia dan hipertensi perlu diperhatikan, mengingat kondisi tersebut dapat mempercepat proses aterosklerosis sekaligus meningkatkan risiko terjadinya penyakit kardiovaskular.
3. Sebagai bagian dari penilaian faktor risiko, gambaran profil lipid pada pasien hipertensi penting untuk diketahui, namun informasi mengenai hal tersebut pada pasien hipertensi di RSUD Koja masih terbatas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penelitian ini dibatasi pada gambaran profil lipid (kolesterol total, HDL, LDL, dan trigliserida) pada pasien penderita hipertensi di RSUD Koja periode Januari 2025 – Januari 2026.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana Gambaran Profil Lipid (Kolesterol Total, HDL, LDL, Trigliserida) Pada Pasien Penderita Hipertensi di RSUD Koja?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memperoleh gambaran kadar profil lipid (Kolesterol Total, HDL, LDL, dan Trigliserida) pada pasien penderita hipertensi di RSUD Koja Jakarta Utara.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menggambarkan profil lipid pada pasien hipertensi berdasarkan jenis kelamin.
- b. Untuk mengetahui profil lipid pada pasien hipertensi berdasarkan kelompok usia.
- c. Untuk melihat gambaran profil lipid pada pasien hipertensi berdasarkan tingkat hipertensi.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Dapat menjadi referensi bagi penulisan Karya Tulis Ilmiah di bidang kimia klinik serta berfungsi sebagai arsip di perpustakaan Universitas MH Thamrin.

2. Bagi Penulis

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian tugas akhir dan bertujuan untuk meningkatkan wawasan serta pemahaman penulis mengenai profil lipid (kolesterol total, HDL, LDL, dan trigliserida) pada pasien penderita hipertensi di RSUD Koja.

3. Bagi Tenaga Laboratorium Medis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi tenaga laboratorium medis guna memperdalam pengetahuan mengenai profil lipid (kolesterol total, HDL, LDL, dan trigliserida) pada pasien dengan hipertensi, sehingga dapat menunjang peningkatan mutu pelayanan laboratorium.